

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 22/Permentan/OT.140/4/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian, Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi merupakan UPT Badan Karantina Pertanian dengan wilayah kerjanya meliputi Pelabuhan Laut Kuala Tungkal, Pelabuhan Laut Muara Sabak, Pelabuhan Sungai Talang Duku, Kantor Pos Jambi, Bandara Sultan Thaha Jambi dan Tempat-tempat pemasukan/pengeluaran di Provinsi Jambi, mempunyai tugas pokok Penyelenggara operasional Perkarantinaan Hewan dan Tumbuhan serta pengawasan keamanan pangan hayati hewani dan nabati dengan tujuan mencegah masuknya Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) / Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dari luar negeri kedalam wilayah Republik Indonesia dan mencegah tersebarnya HPHK dan OPTK dari suatu area ke area lain didalam negara Republik Indonesia, mencegah keluarnya HPHK dari wilayah Republik Indonesia, serta mencegah keluarnya OPTK dari wilayah negara Republik Indonesia jika dipersyaratkan oleh negara tujuan.

Untuk tercapainya pelaksanaan tupoksi tersebut diperlukan sarana prasarana yang baik dan sempurna dengan berpedoman kepada kebijakan induk Organisasi yaitu Kementerian Pertanian berikut unit Eselon 1 Badan Karantina Pertanian serta memperhatikan program pembangunan Provinsi Jambi, maka perlu membangun sinergisitas antara BKP Kelas 1 Jambi dengan pemda setempat.

Secara geografis BKP Kelas I Jambi memiliki dua wilayah kerja (Wilker Pelabuhan Laut Kuala Tungkal dan Wilker Pelabuhan Muara Sabak) yang secara langsung berbatasan dengan wilayah perairan

internasional yaitu selat Malaka (Malaysia dan Singapore) berdampak kepada dua wilker dimaksud menjadi kategori zona rawan 1 pemasukan barang ilegal. Memperhatikan Renstra Kementerian Pertanian dan fokus pada kegiatan Strategis Badan Karantina Pertanian tahun 2016, maka BKP Kelas I Jambi dalam tahun anggaran 2016 menyusun program kerja (Renja) yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik sebagai acuan dalam kegiatan operasional, pembangunan infrastruktur di daerah wilker Muara Sabak dan wilker Kuala Tungkal dengan tetap memperkuat infrastruktur dan pengembangan metode uji Laboratorium dan mutu Laboratorium BKP Kelas I Jambi.

B. TUJUAN

Penyusunan rencana kerja (Renja) adalah sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan secara menyeluruh dan fokus bagi BKP Kelas I Jambi, sehingga memiliki dampak dalam peningkatan kinerja guna melayani masyarakat pengguna jasa Karantina di Provinsi Jambi pada khususnya.

BAB II

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi sebagai kepanjangan tangan Badan Karantina Pertanian di Provinsi Jambi melaksanakan tugas pokok :

“Melaksanakan Kegiatan Operasional Perkarantinaan Hewan dan Tumbuhan, Serta Pengawasan Keamanan Hayati Hewani Nabati.”

Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi melaksanakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan
2. Pelaksanaan Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan Media Pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK)
3. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar OPTK dan HPHK
4. Pelaksanaan pembuatan koleksi OPTK dan HPHK
5. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati
6. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewani dan tumbuhan
7. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati
8. Pengelolaan system informasi, dokumentasi dan sarana teknis karantina hewan dan tumbuhan
9. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati
10. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGIS

A. VISI

Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi menetapkan visinya dengan menjabarkan visi Badan Karantina Pertanian dalam mewujudkan Karantina Pertanian Yang Modern dan Terpercaya yaitu :

“Wewujudkan Pelayanan Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi Yang Terbaik di Provinsi Jambi”

Sebagai Instansi pelayanan publik, BKP Kelas I Jambi dituntut untuk memberikan pelayanan jasa karantina tumbuhan dan hewan secara ***transparan, efektif dalam waktu, efisien dalam hasil, konsisten dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku.***

B. MISI

1. Mencegah masuk dan tersebarnya hama penyakit hewan karantina (HPHK) dan organism pengganggu tumbuhan karantina (OPTK) dari luar negeri dan keluar/masuk antar area dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (khususnya provinsi Jambi);
2. Mendukung keberhasilan program peningkatan ketahanan pangan regional/nasional dan pengembangan Agribisnis khususnya di Provinsi Jambi;
3. Memfasilitasi kelancaran perdangan/pemasaran produk agribisnis di Provinsi Jambi dengan menjamin kualitas komoditas pertanian ekspor di pasar internasional/*quality anssurance*);
4. Melaksanakan system pelayanan perkarantinaan yang prima (transparan professional dan akuntabel) di Provinsi Jambi;
5. Melaksanakan tertib administrasi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi karantina (good goverment and clean goverment).

C. TUJUAN

Sesuai dengan visi yang telah ditetapkan dan arah kebijakan pembangunan dan pengembangan BKP Kelas I Jambi maka tujuan dari pembangunan dan pengembangan yang dilakukan adalah :

1. Mewujudkan pelaksanaan tindak karantina berdasarkan karantina yang sesuai dengan perkembangan zaman, transparan dan terpecaja dengan memperhatikan kondisi spesipik daerah/wilker.
2. Mewujudkan organisasi Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi yang sesuai perkembangan jaman;
3. Meningkatkan penerapan teknologi informasi dalam penyelenggaraan perkarantinaan tumbuhan dan hewan;
4. Meningkatkan kemampuan dan program sosialisasi karantina tumbuhan dan hewan sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi.

D. SASARAN

Sasaran penyelenggaraan Karantina Pertanian tahun 2015-2019 di Provinsi Jambi mengacu kepada program pembangunan pertanian yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian, Badan Karantina Pertanian dan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi antara lain sebagai berikut :

1. Terwujudnya perlindungan komoditi pertanian strategis dari ancaman masuk dan tersebarnya Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) dan Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK).
2. Terwujudnya akselerasi ekspor komoditas pertanian yang memiliki nilai strategis (potensi Provinsi Jambi) yang bebas OPTK/OPT dan HPH/HPHK dengan pelayanan dan advokasi karantina pertanian antara lain :
 - Kesenambungan Ekspor kelapa sawit dan produk turunannya perlu dilindungi dari ancaman masuknya Lethal Yellowing dan OPTK/OPT lainnya;

- Kestinambungan Ekspor karet yang merupakan komoditas perkebunan strategis potensi Provinsi Jambi perlu dilindungi dari ancaman masuknya penyakit South American Leaf Blight (SALB);
- Kestinambungan Ekspor pinang dari ancaman OPTK;
- Kestinambungan bebasnya Provinsi Jambi dari penyakit Brucellosis hewan ternak.

E. KEBIJAKAN

Berdasarkan hal tersebut diatas maka arah kebijakan pembangunan dan pengembangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi di dasarkan pada :

1. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi bekerja sama dengan instansi terkait atas dasar kesetaraan kedudukan antar mitra kerja yang fungsi dan tugasnya sejajar di pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran (Pelabuhan/Bandara) maupun instansi terkait lainnya;
3. Menggali dan memanfaatkan segala potensi yang ada dalam bentuk sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta anggaran dalam penyelenggaraan perkarantinaan pertanian yang transparan dan akuntabel;
4. Pertanggung jawaban pelaksanaan tindak karantina kepada masyarakat luas (*public accountability*) yang didasarkan kaedah ilmiah;
5. Memberikan jaminan kualitas terhadap komoditas ekspor sesuai ketentuan Negara tujuan di pasar Internasional;
6. Penguatan Laboratorium dengan ISO 17025:2008;
7. Peningkatan Pelayanan Sistem Manajemen Mutu (SMM) 9001; 2015.
8. Peningkatan Pelayanan di Wilayah Kerja sekaligus penambahan wilayah layanan karantina pada tempat-tempat yang menjadi prioritas.

F. STRATEGI

Analisa stratejik diidentifikasi factor kunci keberhasilan mencapai sasaran dan tujuan pembangunan dan pengembangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi adalah sebagai berikut :

➤ **KEKUATAN (STRATEGI) :**

1. Memiliki sumber daya manusia yang kompeten dalam penyelenggaraan perkarantinaaan pertanian antara lain pejabat fungsional (Fungsional Ahli dan terampil pada bidang Karantina Tumbuhan, Medik Veteriner, Para Medik Veteriner bidang Karantina Hewan), Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional Umum (Staf teknis dan administrasi), Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) dan Intelijen karantina pertanian;
2. Memiliki sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan perkarantinaaan pertanian yang memadai;
3. Tersedianya sumber pembiayaan penyelenggaraan perkarantinaaan pertanian yang memadai berupa DIPA yang pengusulannya melalui perencanaan dan kebutuhan UPT;
4. Status kelembagaan Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi sebagai Unit Eselon III/a Badan Karantina Pertanian;
5. Memiliki landasan hukum yang kuat untuk penyelenggaraan perkarantinaaan pertanian;
6. Memiliki berbagai peraturan perundang-undangan, juklak dan juknis penyelenggaraan perkarantinaaan pertanian;
7. Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi merupakan salah satu unsure CIQ (*Custom, Imigration, Quarantine*) yang harus ada di pintu masuk dan keluar antar Negara (khususnya di Provinsi Jambi);
8. Keanggotaan Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi dalam POKJA Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dan Sistem Ketahanan Pangan Provinsi Jambi yag berarti dukungan Pemda Provinsi Jambi cukup signifikan

➤ **KELEMAHAN (WEAKNESSES) :**

1. Kuantitas dan kualitas SDM belum mencukupi standar minimum kebutuhan personil Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi;
2. Sarana dan prasarana pendukung operasional belum sepenuhnya memenuhi standar kebutuhan dan perkembangan teknologi (laboratorium belum terakreditasi);
3. Budaya kerja SDM belum memenuhi standar yang sebagaimana mestinya.

➤ **PELUANG (OPPORTUNITIES) :**

1. Meningkatkan kerjasama antar instansi (nasional, regional dan Internasional) melalui forum koordinasi, komunikasi dan MOU;
2. Peran Karantina Pertanian semakin penting dalam menentukan akses pasar komoditas pertanian dalam perdagangan internasional;
3. Peran Karantina Pertanian sebagai Filter untuk menjaga arus komoditi Impor dalam Era Pasar Bebas;
4. Tersedianya program pendidikan dan pelatihan pegawai di Kementerian Pertanian khususnya di Badan Karantina Pertanian;
5. Tersedianya formasi dan program rasionalisasi pegawai di Kementerian Pertanian khususnya di Badan Karantina Pertanian;
6. Terbukanya perencanaan kebutuhan anggaran penyelenggaraan karantina pertanian yang berbasis kinerja.
7. Terbukanya pasar ekspor komoditi pertanian dari Provinsi Jambi.

➤ **TANTANGAN (THREATS) :**

1. Meningkatnya tuntutan public/masyarakat terhadap kinerja aparatur pemerintah dan terwujudnya pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*);
2. Tuntutan public/masyarakat atas penyelenggaraan perkarantinaan yang sesuai dengan kemajuan teknologi, era globalisasi, otonomi daerah dan arah kebijakan pembangunan system dan usaha agribisnis;

3. Diperlukan system penyelenggaraan perkarantinaaan pertanian yang mampu mendorong dan meningkatkan daya saing produk agribisnis di pasar global;
4. Meningkatnya tuntutan konsumen terhadap pangan yang berkualitas, aman, dan sehat untuk dikonsumsi;
5. Meningkatnya tuntutan publik/masyarakat atas pelayanan prima dalam penyelenggaraan perkarantinaaan pertanian;
6. Masih rendahnya pemahaman public/masyarakat tentang arti pentingnya karantina pertanian;
7. Banyak dan luasnya wilayah pantai timur Provinsi Jambi sebagai tempat pemasukan/pengeluaran lalu lintas MP HPHK / OPTK yang belum terawasi oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi;
8. Mulai beroperasinya Bandara Muara Bungo dan telah ditempatkan petugas Karantina Pertanian untuk mengawasi lalu lintas MP HPHK dan MP OPTK dari Muara Bungo ke Jakarta dan sebaliknya. Namun operasional pemeriksaan (Sertifikasi) belum dapat dilakukan karena Bandar Udara Muara Bungo belum ditetapkan sebagai tempat pemasukan/pengeluaran MP HPHK dan MP OPTK oleh Badan Karantina Pertanian;
9. Kebijakan efisiensi anggaran yang menuntut dinamika dan inovasi dari manajer Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi.

BAB IV

PROGRAM DAN KEGIATAN

Pembangunan dan pengembangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi tahun 2016 dengan mempertimbangkan skala prioritas dan anggaran yang tersedia dituangkan dalam program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Sarana dan Prasarana Pendukung :

- 1.1. Pengadaan Kendaraan Roda 4/Double Gardan Operasional Kantor dan/atau Lapangan (Jambi) 1 (satu) unit
- 1.2. Pengadaan Kendaraan Roda-2 (dua) Operasional 3 (tiga) unit;
- 1.3. Pengadaan Alat Pengolah Data berupa Komputer PC untuk Operasional Counter 11 (sebelas) unit dan Laptop 4 (empat) unit;
- 1.4. Pengadaan scanner 2 (dua) unit dan Printer 10 (sepuluh) unit;
- 1.5. Pengadaan Alat Komunikasi berupa Kamera Teleskopit, Sound system, Finger Print masing-masing 1 (satu) unit dan Camera CCTV 1 (satu) unit;
- 1.6. Pengadaan Meubelair berupa Filling Cabinet 2 (dua) unit, Lemari Arsip/Lemari Buku 3 (tiga) unit, Kursi Kerja 6 (enam) unit dan Meja Laboratorium Serologi 2 (dua) unit;
- 1.7. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran berupa Pengadaan Air Conditioner (AC) sebanyak 2 (dua) unit dan Dispenser 2 (dua) unit.
- 1.8. Bahan Laboratorium, Pemantauan Daerah Sebar OPT/OPTK dan HPH/HPHK serta Bahan Koleksi OPT/OPTK dan HPH/HPHK serta Media Pembawanya;
- 1.9. Pengadaan Dokumen Pendukung Operasional Karantina Tumbuhan dan Hewan;
- 1.10. Pengadaan Peralatan Kebersihan Kantor;
- 1.11. Pengadaan Alat Tulis Kantor, Alat Rumah Tangga dan Komputer Supplies.

2. Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;

- 2.1. Mengirim pegawai untuk mengikuti pelatihan fungsional, struktural, teknis, dan administrasi yang diselenggarakan Badan Karantina Pertanian guna meningkatkan kompetensi pegawai dibidangnya masing-masing;
- 2.2. Meningkatkan disiplin pegawai dalam rangka pelaksanaan apel pagi setiap hari senin minggu pertama, Upacara Bendera Gerakan Disiplin Nasional (GDN) setiap tanggal 17 setiap bulannya dan Upacara Gabungan komunitas Bandara (PT. Angkasa Pura II, Karantina Pertanian, Karantina Ikan, BMKG dan Kantor Kesehatan Pelabuhan dan Air Line memperingati Hari Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus yang sudah berjalan untuk meningkatkan kedisiplinan dan kinerja pegawai;
- 2.3. Meningkatkan siraman rohani pada apel pagi setiap bulan minggu pertama dan setiap bulan upacara tanggal 17 untuk mewujudkan pegawai yang mempunyai akhlak dan moral yang baik, jujur dan bertanggung jawab dalam tugasnya sesuai kode etik pegawai;
- 2.4. Pembinaan Mental Pegawai.
Melaksanakan pembinaan mental pegawai dengan melaksanakan family gathering untuk meningkatkan jiwa korsa dan kekeluargaan sesama Pegawai BKP Kelas I Jambi

3. Public Awereness dan Peningkatan Kerjasama :

- 3.1. Pengadaan Brosur / Leaflet / Buku Profil;
- 3.2. Pemasangan Neon Box di lingkungan Bandara Sultan Thaha serta pemasangan Neon Box dan Baliho di jalan utama Kota Jambi;
- 3.3. Perbaikan dan Pengembangan Design dan Program Website Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi;
- 3.4. Melaksanakan penyebarluasan Informasi / Sosialisasi ke masyarakat Pendidikan (Perguruan Tinggi dan SMU) dan pelaku bisnis / pengguna jasa karantina, melalui pertemuan langsung maupun melalui media cetak dan elektronik;

- 3.5. Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait dalam bentuk koordinasi, konsultasi, MOU, dan forum komunikasi yang intensif;
 - 3.6. Mengikuti Pameran yang diadakan oleh Pemerintah Provinsi Jambi untuk memperkenalkan Karantina Pertanian kepada masyarakat luas.
4. Pengembangan Teknologi Informasi :
- 4.1. Pemasangan Jaringan Internet dan LAN serta Perangkatnya untuk masing-masing wilayah kerja yang ada;
 - 4.2. Pengembangan sistem E-Plaq, E-Qvet, E-PUPNS, Simpeg, Simak BMN, SAK, Silabi, Simponi.
5. Pengembangan Peraturan Perundang-undang Karantina :
- 5.1. Melaksanakan Pemantauan Daerah Sebar OPT/OPTK dan HPH/HPHK;
 - 5.2. Melaksanakan Surveilans OPK/OPTK dan HPH/HPHK dan Media Pembawanya;
 - 5.3. Melaksanakan pengambilan sampel/pemeliharaan Kompetensi.

RENCANA KERJA TAHUNAN
BADAN KARANTINA PERTANIAN 2016

Unit Pelayanan Teknis : Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi
Tahun Anggaran : TA. 2016

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target
Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati	Realisasi terget operasional sertifikasi karantina dan pengawasan keamanan hayati;	100 %
	Tingkat kesesuaian operasional tindak karantina dan pengawasan keamanan hayati terhadap kebijakan, standar, teknik dan metoda yang diberlakukan;	100 %
	Prosentase penolakan kiriman barang ekspor yang disertifikasi karantina pertanian;	≤ 1 %
	Peningkatan Indeks kepuasan dan kepatuhan pengguna jasa.	10 %

Jambi, Desember 2015
Kepala Balai Karantina Pertanian
Kelas I Jambi

Drs. Guntur, SP. MM
NIP. 19621117.198303.1.005